

## PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN CAKUPAN KUNJUNGAN (D/S) BALITA

### *MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT POSYANDU WITH THE VISIT COVER (D/S) BALITA*

<sup>1</sup>Anisa Supriyanti, <sup>1</sup>Widy Nurwiandani, <sup>2</sup>Diah Yuliantina

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO

<sup>2</sup>RSUD Panembahan Senapati

#### INTISARI

**Latar Belakang:** Berdasarkan Kemenkes RI tahun 2013 cakupan (D/S) balita di Indonesia sebesar 80,30%, di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014 mencapai 79,1% belum memenuhi target Renstra Kemenkes, tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Bantul dalam penimbangan Posyandu (D/S) sebesar

79,02% dan masih dibawah 80%, jumlah kematian balita di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 sebanyak 131 balita, jumlah kematian balita ini tertinggi diantara lima Kabupaten yang ada di DIY, untuk cakupan D/S yang masih rendah di Kabupaten Bantul dibawah 80% yaitu Puskesmas Bantul 1 sebesar 75,47%, Pada wilayah Puskesmas Bantul I cakupan penimbangan (D/S) yang masih rendah yaitu di Desa Trirenggo cakupan D/S pada bulan Oktober 2015 sebesar 75,95%.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita di posyandu Mekarsari, Trirenggo, Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan di Posyandu Mekarsari Trirenggo Bantul pada bulan Februari, desain penelitian menggunakan *Bivariate Correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan yang tinggal di wilayah Posyandu Mekarsari berjumlah 65 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Analisis menggunakan Chi Square.

**Hasil:** Dengan menggunakan rumus *Chi Square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 6,644 dengan taraf kesalahan 5% ( $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel) dan diperoleh nilai *p-value* < 0,05. Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan memiliki pengetahuan kurang yaitu 32 responden (49,2%) dan tidak aktif dalam melakukan kunjungan Posyandu 34 responden (52,3%).

**Kesimpulan:** Ada hubungan anatara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu Mekarsari Trirenggo Bantul.

**Kata Kunci:** Pengetahuan tentang Posyandu, cakupan kunjungan (D/S) balita

#### ABSTRACT

**Background :** Based on the Republic of Indonesia Ministry of Health in 2013 the coverage (D / S) of toddlers in Indonesia amounted to 80.30%, in the Special Region of Yogyakarta in 2014 reached 79.1% had not met the Ministry of Health Renstra target, the level of community participation in Bantul Regency in weighing Posyandu (D / S) of 79.02% and still below 80%, the number of under-five deaths in Bantul Regency in 2014 was 131 toddlers, the highest number of under-five mortality among the five regencies in DIY, for D/S coverage which was still low in Bantul Regency below 80% namely Bantul 1 Health Center is 75.47%, in the Bantul I Health Center area the scope of weighing (D/S) is still low, namely in Trirenggo Village the D / S coverage in October 2015 was 75.95%.

**Objective:** To find out the relationship between the knowledge of mothers about posyandu and the coverage of visits (D / S) of toddlers at Posyandu Mekarsari, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.

**Method:** This study was conducted at Mekarsari Trirenggo Bantul Posyandu in February, the study design used *Bivariate Correlation* with a *cross sectional* approach. The population of mothers who have children aged 12-60 months who live in the Mekarsari Posyandu area is 65 respondents. The sampling technique by means of *total sampling*. Analysis using *Chi Square*.

**Results:** By using the *Chi Square* formula, the value of  $\chi^2$  calculated is equal to 6,644 with an error rate of 5% ( $\chi^2$  count >  $\chi^2$  table) and *p-value* < 0.05. Respondents in this study can be categorized as having less knowledge, namely 32 respondents (49.2%) and not active in conducting Posyandu visits 34 respondents (52.3%).

**Conclusion:** There is a relationship between knowledge of mothers about Posyandu and coverage of visits (D / S) of children under five at Posyandu Mekarsari Trirenggo Bantul.

**Keywords:** Knowledge about Posyandu, coverage of visits (D/S) toddlers

## PENDAHULUAN

Cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 80,30%. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 sebesar 75,1%, capaian pada tahun 2013 telah memenuhi target Renstra 2013 sebesar 80%. Untuk cakupan D/S di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014 mencapai 79,1%, sementara target renstra Kemenkes 2014 sebesar 80%, berarti di Daerah Istimewa Yogyakarta belum mencapai target renstra 2014<sup>2</sup>.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan angka kematian balita di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 sebesar 9,8 per 1000 kelahiran hidup<sup>1</sup>, dan pada tahun 2014 angka kematian balita meningkat menjadi 30 per 1000 kelahiran hidup<sup>2</sup>, kematian balita di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 sebanyak 131 balita yang terdiri dari 75 balita laki-laki dan 56 balita perempuan, angka kematian balita ini tertinggi diantara lima kabupaten yang ada di DIY<sup>4</sup>, untuk cakupan (D/S) di Kabupaten Bantul sebesar 79,0% dan untuk pencapaian hasil penimbangan sesuai indikator balita yang naik berat badannya saat ditimbang (N/D) menunjukkan bahwa 60,17% balita yang berat badannya naik, namun masih dibawah target 70%<sup>4</sup>. namun demikian ada Puskesmas yang cakupan D/S masih rendah (< 80%) yaitu adalah Puskesmas Bantul 1, Cakupan D/S di Puskesmas Bantul 1 sebesar 75,47%, balita yang naik berat badannya pada saat ditimbang (N/D) sebesar 51,41%. Pada wilayah Puskesmas Bantul I cakupan penimbangan (D/S) yang masih rendah yaitu di bawah 80% ada di Desa Trirenggo<sup>3</sup>.

Kunjungan ibu di Posayndu

merupakan salah satu cara untuk menilai pencapaian kegiatan Posyandu, dengan ibu hadir di Posyandu pertumbuhan dan perkembangan balita dapat terpantau dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian” Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Cakupan Kunjungan (D/S) Balita di Posyandu Mekarsari, Trirenggo, Bantul Yogyakarta”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*)<sup>5</sup>, menggunakan pendekatan *cross sectional*<sup>6</sup>. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Mekarsari Desa Trirenggo Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2016, dimulai dari studi pendahuluan, pengambilan data, dan pengolahan data, populasi dalam penelitian ini semua ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*<sup>7</sup>. Variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang posyandu dan variabel terikat yaitu cakupan kunjungan (D/S) balita di posyandu<sup>8</sup>. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang posyandu dan ceklist kunjungan balita di posyandu yang dilihat dari dokumen daftar hadir balita di posyandu pada bulan januari-desember tahun 2015<sup>9</sup>. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan *chi-Square*<sup>9</sup>.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia balita, jenis kelamin balita

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Umur Ibu</b>		
20-35 tahun	46	70,8%
>35 Tahun	19	29,2%
Jumlah	65	100%
<b>Pendidikan Ibu</b>		
SD	7	10,8%
SMP	17	26,2%
SMA	27	41,5%
PT	14	21,5%
Jumlah	65	100%
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
IRT	47	72,3%
Buruh	5	7,7%
Karyawan	3	4,6%
Wiraswasta	6	9,2%
PNS	4	6,2%
Jumlah	65	100%
<b>Umur Balita</b>		
12-23 Bulan	24	36,9%
24-59 Bulan	41	63,1%
Jumlah	65	100%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Balita		
Laki-laki	39	60,0%
Perempuan	26	40,0%
Jumlah	65	100%

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia balita, dan jenis kelamin balita dapat dilihat bahwa dari 65 responden yang berusia 20-35 tahun ada 47 responden (72,3%). Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar

penelitian ini dilihat dari usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia balita, dan jenis kelamin balita.

responden memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 27 responden (41,5%). Berdasarkan pekerjaan ibu kebanyakan sebagai IRT 47 responden (72,3%). Berdasarkan usia balita sebagian besar balita berusia 24-60 bulan yaitu 41 responden (63,1%). Berdasarkan jenis kelamin balita sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 responden (60,0%).

**Tabel 2. Pengetahuan ibu tentang posyandu dan cakupan kunjungan (D/S)**

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	23	34,4%
Cukup	10	15,4%
Kurang	32	49,2%
Jumlah	65	100%
<b>Cakupan Kunjungan (D/S)</b>		
Aktif	31	47,7%
Tidak Aktif	34	52,3%
Jumlah	65	100%

Sumber: Data primer, 2016

Tabel diatas memperlihatkan variabel penelitian yaitu pengetahuan ibu tentang posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita. Berdasarkan pengetahuan sebagian besar ibu balita memiliki pengetahuan kurang yaitu 32 responden (49,2%). Berdasarkan kunjungan balita di Posyandu sebagian besar tidak aktif 34 responden (52,3%).

**Tabel 3. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita**

Cakupan Kunjungan (D/S) Balita	Pengetahuan ibu tentang Posyandu						df	p-value
	F	Baik %	F	Cukup %	F	Kurang %		
Aktif	12	18,5%	8	12,3%	11	16,9%	6,644	2
Tidak Aktif	11	16,9%	2	3,1%	21	32,3%		
Jumlah	23	35,4%	10	15,4%	32	49,2%		

Sumber. Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan distribusi silang dan hasil uji *Chi-Square* hubungan antara

pengetahuan ibu tentang posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu. Dari distribusi

silang diatas dapat dilihat bahwa yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan kunjungan Posyandu aktif sebanyak 12 responden dengan presentase (18,5%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang dan melakukan kunjungan Posyandu tidak aktif sebanyak 21 responden dengan presentase (32,3%). Dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 6,644 dan diperoleh nilai *p-value* 0,039, angka tersebut menunjukkan bahwa ( $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel) dan *p-value* < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu Mekarsari Dusun Nogosari Desa Trirenggo Bantul Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu Mekarsari Trirenggo Kabupaten Bantul Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui responden yang terdapat di Posyandu Mekarsari Dusun Nogosari dari jumlah 65 responden dapat di kategorikan memiliki pengetahuan kurang tentang Posyandu. Sehingga untuk cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu kebanyakan tidak aktif dalam kegiatan Posyandu. Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pengetahuan.

Pengetahuan ibu tentang Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, perilaku yang

didasari pengetahuan akan lebih baik daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, informasi, Informasi akan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, selain itu faktor lainnya adalah sosialisasi yang kurang, baik dari kader maupun petugas kesehatan serta masyarakat tertentu, sehingga ibu yang mempunyai balita belum begitu mengerti apa itu Posyandu dan apa manfaat membawa balitanya ke Posyandu<sup>10</sup>.

Rendahnya tingkat pendidikan erat kaitannya dengan perilaku ibu dalam memanfaatkan sarana kesehatan (Posyandu). Tingkat pendidikan ibu yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentang Posyandu terbatas<sup>11</sup>.

Pengetahuan yang dimiliki responden disebabkan karena beberapa faktor yaitu pendidikan, umur, pekerjaan, informasi. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA, faktor lainnya yaitu umur responden termasuk dalam kriteria matang namun karena pekerjaan responden yang paling banyak adalah sebagai rumah tangga, hal ini sangat mempengaruhi pengetahuan responden. Responden yang kurang mendapatkan informasi yang diperoleh baik dari kader ataupun dari tenaga kesehatan tentang pentingnya membawa balita ke Posyandu.

Informasi yang didapat oleh ibu tentang pentingnya Posyandu memiliki peranan penting, selain itu juga dipengaruhi oleh perilaku dan sikap ibu. Keaktifan ibu balita dalam membawa balitanya untuk berkunjung

ke Posyandu dipengaruhi oleh sikap dan perilaku, apabila ibu mempunyai sikap dan perilaku kesehatan yang baik maka ibu akan cenderung membawa balita aktif berkunjung ke Posyandu setiap bulan untuk menimbang balitanya.

Uraian diatas sesuai dengan teori dalam penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi untuk berperilaku. Kecendrungan seseorang untuk memiliki motivasi berperilaku kesehatan yang baik dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Hal ini didukung oleh insentif yang diperoleh dari masyarakat atau lingkungan<sup>12</sup>. Pengetahuan yang cukup akan memotivasi individu untuk berperilaku sehat<sup>13</sup>.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berperilaku sehat menimbulkan kepercayaan diri untuk mengatasi masalah kesehatannya dan mampu mengubah perilaku<sup>14</sup>. Penelitian lain mengatakan bahwa individu yang akan mengadopsi perilaku akan mengubah perilakunya haru melalui proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama. Seseorang yang mengadopsi perilaku melalui 3 tahap salah-satunya yaitu pengetahuan. Seseorang individu akan mengadopsi perilaku apabila tahu arti dan manfaat dari perilaku tersebut<sup>12</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kegiatan Posyandu Dengan Partisipasi Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Desa Bulota Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo" dimana ada hubungan pengetahuan tentang kegiatan posyandu dengan partisipasi

kunjungan ibu balita di posyandu. Pada penelitian tersebut mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 64,6% dan mayoritas ibu balita melakukan kunjungan posyandu tidak aktif yaitu sebesar 61,3%. Ibu balita yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang posyandu berarti pemahaman tentang pengertian posyandu, tujuan, manfaat, pengelola, sasaran, jenis kegiatan dan penyelenggaraan posyandu maupun perilaku kesehatan untuk membawa balitanya ke posyandu menjadi kurang untuk dapat melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan terhadap balitanya. pengetahuan yang kurang tentang posyandu mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan terhadap balitanya, hal ini akan berakibat pada kurang optimalnya cakupan kunjungan balita di Posyandu<sup>15</sup>.

Penelitian yang lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang berjudul "Hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan mengikuti posyandu" dimana ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan mengikuti posyandu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 93,8% dan mayoritas responden melakukan kunjungan posyandu aktif sebesar 63,8%. Dalam melakukan promosi kesehatan tentang posyandu pada ibu balita lebih menekankan pada perubahan-perubahan untuk peningkatan cakupan kunjungan balita di posyandu sehingga memberikan ibu motivasi untuk membawa balitanya rutin datang ke posyandu setiap bulan<sup>16</sup>.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan ibu tentang Posyandu di Posyandu Mekarsari dikategorikan memiliki pengetahuan kurang.
2. Cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu Mekarsari dikategorikan tidak aktif dalam melakukan kunjungan Posyandu.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu Mekarsari Trirenggo Bantul

## SARAN

1. Bagi peneliti  
Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbesar cakupan sampel penelitian serta menggali lebih dalam lagi mengenai cakupan kunjungan (D/S) balita dan faktor yang dapat mempengaruhi cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu.
2. Bagi tempat penelitian  
Melalui hasil penelitian ini diharapkan Posyandu Mekarsari lebih meningkatkan pelayananan Posyandu balita dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya Posyandu pada balita serta bekerja sama dengan Puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan cakupan kunjungan (D/S) balita di Posyandu.
3. Bagi ibu kader  
Melalui hasil penelitian ini diharapkan kader bisa memberikan motivasi agar ibu balita ikut serta dalam melakukan kunjungan Posyandu dan memberikan informasi

pentingnya membawa balita aktif berkunjung di Posyandu.

4. Bagi ibu balita  
Melalui hasil penelitian ini diharapkan ibu balita lebih aktif membawa balita untuk berkunjung ke Posyandu sehingga balita dapat di lakukan pembantaun tumbuh kembang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Provinsi DIY, 2013, *Profil Kesehatan Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2013*, Dinas Kesehatan DIY, Yogyakarta.
2. Dinkes Provinsi DIY, 2014, *Profil Kesehatan Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2014*, Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
3. Dinkes Kabupaten Bantul, 2013, *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2013*, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
4. Dinkes Kabupaten Bantul, 2014, *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2014*, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
5. Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
6. Notoatmodjo, S, 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
7. Sugiyono, 2012, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
8. Wahyuni, Yuyun, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.
9. Notoatmodjo, S, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
10. Kusniati, 2009, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Untuk Menimbangkan Anaknya Ke Posyandu Di Desa Penanggalan*

- Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam (<http://123dok.com/document/19837-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-partisipasi-ibu-balita-untuk-menimbangkan-anaknya-ke-posyandu-di-desa-penanggalan-kecamatan-penanggalan-kota-sub.htm>) diakses tanggal 12 Juni 2016 pukul 22.10 WIB.
11. Erman, Imelda, 2010, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita 0-5 Tahun ke Posayndu di Kelurahan Lubuk Tanjung Wilayah kerja Puskesmas Kota Lubuklinggau*, Politeknik Kesehatan Palembang, Palembang.
  12. Novita, N & Yunetra, F., 2013, *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika.
  13. Emilia, O, 2008, *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Pustaka Cendikia.
  14. Faghri, P & Jennifer, B., 2015, *Healt Behavior Knowledge and Self- efficacy as Predictors of Body Weight*, J Nutr Disord Ther, Volume 5, No 3, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4672365/> diakses tanggal 26 April 2016, Pukul 13.00 WIB.
  15. Mukmin, 2014, *Pengetahuan Ibu Tentang Kegiatan Posyandu Dengan Partisipasi Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*, <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2014-1-1-14201-841410037-abstraksi-08082014101417.pdf>, diakses pada 12 September 2015 pukul 13.15 WIB.
  16. Antik, K, 2015, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Mengikuti Posyandu Di Desa Kare Kabupaten Madiun*, <http://eprints.ums.ac.id/36779/>, Diakses pada 10 Oktober 2015 pukul 20.00 WIB.

PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN  
CAKUPAN KUNJUNGAN (D/S) BALITA